

Wahdi Sampaikan Pentingnya ‘Jama Pai’ di Rakernas APEKSI XVII



Walikota Metro Wahdi diantara 98 Walikota se- Indonesia, selaku anggota Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), mengikuti Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ke XVII Tahun 2024 di Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan ini digelar pada 4 – 5 Juni 2024 di Kota Balikpapan. Dalam acara ini, Presiden RI, Joko Widodo hadir langsung dan membahas tantangan kota di masa depan hingga tahun 2045, mulai dari masalah bonus demografi hingga tempat tinggal penduduk.

Presiden menegaskan pentingnya persiapan yang matang dalam menghadapi tantangan yang pada tahun 2045 mendatang 70 persen penduduk Indonesia diprediksi akan tinggal di perkotaan.

“Sudah sering saya sampaikan bahwa di tahun 2045, 70 persen penduduk kita ini akan ada di perkotaan. Kalau dunia di tahun 2050, 80 persen penduduk dunia akan di perkotaan. Apa yang akan terjadi? Beban kota akan menjadi sangat berat,” ujar Presiden Jokowi.

Menurut Presiden, rencana kota yang detail untuk setiap kota di Indonesia penting dilakukan. Hal tersebut agar fenomena seperti di Eropa atau Amerika, di mana kota-kota menjadi mencekam akibat tingginya tingkat pengangguran dan jumlah orang yang menjadi tunawisma, tidak terjadi di Indonesia.

Presiden turut menekankan pentingnya mempersiapkan transportasi massal di setiap kota di Indonesia. Presiden Jokowi menyebut bahwa saat ini terdapat alternatif pembangunan transportasi massal, salah satunya adalah ART (autonomous rapid transit).

Di sisi lain, Presiden Jokowi juga menekankan bahwa kota masa depan bukanlah sekadar kota modern dengan gedung pencakar langit yang tinggi, melainkan kota yang ramah terhadap pejalan kaki, penyandang disabilitas, pesepeda, dan lingkungan. Selain itu, penghijauan kota turut menjadi salah satu fokus utama untuk menciptakan kota yang sejuk dan nyaman.

Berbincang bersama Presiden RI Joko Widodo.

Menanggapi hal tersebut, Walikota Metro Wahdi menjelaskan perlunya hati nurani atau qolbun salim dalam setiap kebijakan, selain itu juga diperlukan cara berfikir yang rahmatan lil alamin dan kebermanfaatan yang dimiliki setiap pemimpin atau Kepala Daerah hingga stakeholder.

“Pembangunan harus mengikuti siklus kehidupan manusia dan alam, terlebih dalam mempersiapkan Bonus Demografi. Era Society 5.0 teknologi informatika juga perlu disikapi dengan baik dan bermanfaat. Kota Metro dengan gerakan JAMA-PAI yang dalam bahasa Lampung artinya bersama-sama dengan bergotong-royong sebagai kearifan lokal bertujuan untuk menciptakan Generasi Emas Metro Cemerlang (Gemerlang) dalam memanfaatkan Bonus Demografi tersebut,” kata Wahdi.

Hal ini menurut Wahdi, demi menuju Kota Metro Berkelanjutan, untuk Provinsi Maju Berkelanjutan dan Indonesia Maju Berkelanjutan.

Dalam kegiatan Rakernas ini, turut hadir Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dan beberapa pejabat pusat lainnya sekaligus memberikan materi kepada seluruh anggota APEKSI. (yus)